

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah teknik atau cara dalam pengumpulan data atau bukti yang dalam hal ini perencanaan tindakan yang dilaksanakan serta langkah-langkah apa yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi klinis dengan metode penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.² Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian, serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³

Sedangkan arti kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian naturalistik (*naturalistic reserch*), karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Serta penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, dimana maksudnya objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

¹ E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi* (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998), 78.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

³ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 26.

Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendiskripsikan data tetapi diskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang benar. Yang dipersyaratkan dalam kualitatif yaitu wawancara yang mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi.

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data diambil dari latar alami dan terbuka
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil
5. Sangat mementingkan makna (*meaning*)
6. Sampling yang dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling representatif.
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya

⁴ Ahmad Sonhadji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, 1996), 108.

mendiskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variable-variabel yang diteliti.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁶Peneliti berkedudukan sebagai *instrument* atau merupakan alat utama peneliti dalam mengadakan pengamatan secara langsung dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dll. Dimana peneliti mampu merespon sembari memberikan interpretasi terus-menerus pada gejala yang dihadapi. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian berjalan. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau statusnya diketahui oleh instansi asal peneliti maupun tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Dimana UPT ini berada di bawah naungan Kementerian Sosial Pemerintahan Provinsi Jawa Timur yang terletak di Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), cet ke-2, 7.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 222.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu terapi ketrampilan sosial (*social skill therapy*) pada penderita skizofrenia di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri yang berada di Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Selain diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Terdapat dua jenis data yang akan dieksplorasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan klien, pekerja sosial, perawat dan pembimbing pengasuh klien.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari pembimbing pengasuh pasien, keluarga pasien

serta orang-orang yang bersedia dimintai informasi dan data-data lainnya terkait dengan pasien.

E. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, kelompok yang pertama yaitu terapis klien skizofrenia yang berada di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri sebanyak 3 orang yaitu seorang pekerja sosial, seorang pembimbing pengasuh dan seorang perawat klien. Sedangkan kelompok yang kedua yaitu klien penderita skizofrenia sebanyak 5 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.⁸

Dalam observasi ini digunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 138.

⁸ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), 115.

observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata catatan observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk meningkatkan pemahaman. Setelah data-data terkumpul, peneliti mencoba mengelola dan menganalisa data itu dengan metode analisis kualitatif yaitu menganalisis sumber-sumber yang telah terkumpul.¹²

Tahapan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 227.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 240.

¹² Matthew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1998), 16.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah atau memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.¹³

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.¹⁴

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁵

Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.¹⁶

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan cara pembuktian kredibilitas (derajat kepercayaan). Transferabilitas (keteralihan),

¹³ Ibid, 16.

¹⁴ Ibid, 18.

¹⁵ Ibid, 18-19.

¹⁶ Ibid, 19.

dependabilitas (kebergantungan) dan konfirmabilitas (kepastian) data pada penelitian kualitatif. Hal ini penting dilakukan karena pada penelitian kualitatif bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data terletak pada kriteria dan teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁷

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan berarti

Perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan cara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan melalui perpanjangan pengamatan.¹⁸

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹

¹⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 343.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 271.

¹⁹ *Ibid*, 272.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁰

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²¹

e. Mengadakan membercek

Membercek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila datanya telah disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid.²²

2. Uji transferability

Transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel itu di ambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada

²⁰ Ibid, 273.

²¹ Ibid 275.

²² Ibid 276.

pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.²³

²³ Ibid, 276.